

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan investasi pasar modal di Indonesia saat ini semakin berkembang. Salah satu investasi yang terdapat pada pasar modal adalah investasi saham. Kegiatan Investasi saham yaitu dengan melakukan transaksi perdagangan saham dan diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi investor. Perdagangan investasi di Indonesia diawasi oleh Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK memiliki rekapitulasi perkembangan investasi, khususnya dalam bentuk saham yang dilakukan oleh investor dalam negeri dan investor asing, pada semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pasar modal sebenarnya telah ada sejak tahun 1912 di Batavia. Pada saat ini pasar modal telah berkembang pesat dan telah ada diseluruh provinsi di indonesia. Namun dahulu pasar modal ini hanya digunakan untuk kepentingan pemerintah Hindia-Belanda pada saat itu terutama pada perusahaan VOC. Seiring berkembangnya zaman pasar modal mulai dikenal publik dan mulai banyak masyarakat umum yang ikut melakukan investasi baik itu surat berharga maupun yang lainnya. Pada saat ini pasar modal banyak menyediakan instrumen investasi mulai dari saham, obligasi, surat utang dan lain sebagainya. Orang yang melakukan investasi disebut juga sebagai investor.

Investasi memiliki tujuan untuk mempertahankan nilai dari inflasi, mencapai pertumbuhan modal, melestarikan modal, serta juga menghasilkan pendapatan (Rahim et al., 2023). Investasi selain dari tujuan diatas investasi juga dapat digunakan sebagai pengajaran kepada diri sendiri tentang gaya hidup yang hemat agar bisa mendapatkan tujuan finansial di masa depan. Sebenarnya ada banyak instrumen investasi yang bisa dipakai oleh investor untuk mencapai tujuan finansialnya tetapi yang paling memungkinkan untuk menjaga nilai agar tidak termakan oleh inflasi adalah instrumen saham walaupun kita tahu saham sendiri terkadang bisa mengalami kerugian tetapi saham sendiri keuntungannya bisa tidak terbatas. Investor adalah orang yang melakukan investasi.

Dalam melakukan investasi pastinya investor memperhatikan tingkat pengembalian ( *Rate Of Return* ) dan beserta juga dengan risikonya, hal ini sejalan dengan prinsip *high risk high return, low risk low return*. Pastinya investor akan memilih berinvestasi pada perusahaan dengan *return* yang tinggi dan dengan resiko yang seminimnya. Hal ini semakin dipertegas dengan pendapat Utami et al., Tujuan seorang investor berinvestasi tentunya untuk memaksimalkan return tanpa melupakan faktor risiko (Aprillia et al., 2020). Pada dasarnya return bertujuan untuk melihat tingkat pengembalian dari investasi atau aset untuk periode tertentu.

Untuk mengetahui itu semua investor pastinya membutuhkan teknik-teknik pengambilan keputusan sebelum memutuskan melakukan investasi di sebuah perusahaan. Salah satu nya adalah dengan melihat atau membuat portofolio saham. Portofolio saham sangat berguna bagi investor apalagi bagi investor pemula dengan portofolio saham ini investor pemula dapat melakukan investasi dengan mengurangi resiko-resiko yang akan terjadi.

Selain untuk membantu investor, portofolio saham juga bisa menjadi sebuah capaian kumpulan investasi-investasi yang dilakukan oleh investor. Hal ini juga bisa menumbuhkan semangat investor lainnya untuk berinvestasi serta untuk bisa membangun portofolio yang baik. Untuk penelitian kali ini peneliti akan melakukan pembentukan portofolio saham untuk bisa menjadi bahan acuan ataupun salah satu referensi untuk melakukan investasi.

Masyarakat / investor selalu mencari alat analisis baru atau teknik yang lebih baik untuk menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan hasil yang lebih baik. Perspektif ini berlaku di hampir seluruh aspek, termasuk penelitan keuangan. *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* digunakan untuk mengkalkulasi biaya modal dan mengukur kinerja portofolio sejak era 70-an. Pada tahun 1990-an, Fama dan French menunjukkan bahwa CAPM tidak akurat dan mereka mengusulkan model tiga faktor yang lebih baik sebagai model *asset pricing*.

Seperti penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebenarnya *Fama French Three Factor* merupakan penyempurnaan dari teori *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*. Fama-French sendiri mengusulkan tiga faktor dalam metode ini yaitu *risk market* , ukuran perusahaan (*firm size*) atau yang lebih dikenal dengan *Small Minus Big (SMB)*, dan rasio *book value* terhadap *market value* atau dikenal dengan istilah *High Minus Low (HML)*.

Pada dasarnya setiap orang bisa berinvestasi pada perusahaan apapun. Tetapi untuk memudahkan dalam berinvestasi Bursa Efek Indonesia telah mengelompokkan beberapa emiten saham salah satunya adalah IDX30. IDX30 adalah 30 saham perusahaan dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang tinggi. IDX30 ini diisi oleh perusahaan yang kondisi secara fundamental sangat bagus. Bagi investor apalagi pemula IDX30 ini bisa menjadi pilihan, Karena untuk meminimalkan resiko. Rata-rata perusahaan yang emitennya terdaftar di IDX30 ini adalah saham-saham yang bisa berinvestasi jangka panjang atau yang sering disebut dengan saham *bluechip*.

Penelitian ini diambil periode tahun 2020 sampai 2022 hal ini dilakukan karena seperti yang kita tahu bahwa tahun 2020 sendiri terjadi fenomena yang menghebohkan dunia yaitu pandemi Covid-19. Karena itu penulis ingin melihat bagaimana susunan portofolio saham dari tahun 2020 yang kita tahu sebagai tahun nya Covid-19 sampai dengan tahun 2022 yang dari pandemi sudah menjadi endemi. Selain

itu ada alasan lain mengapa diambil periode ini adalah indonesia sedang mengalami bonus demografi yang mana diambil dari pernyataan direktur Penilaian Perusahaan PT. BEI, I Gede Nyoman Yetna dalam acara Economic and Business Indonesia Fair (EBIF) 2022 pada Sabtu (7/10) menyatakan bahwa 80% investor di indonesia didominasi oleh investor usia muda. Oleh karena itu penelitian bisa menjadi salah satu acuan bagi investor-investor muda tersebut sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.

**TABEL 1.1.1**  
**DATA INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN**  
**2020-2022**

| No          | Bulan     | Harga Penutupan |            |            |
|-------------|-----------|-----------------|------------|------------|
|             |           | 2020            | 2021       | 2022       |
| 1           | Januari   | Rp5.940,05      | Rp5.862,35 | Rp6.631,15 |
| 2           | Februari  | Rp5.452,70      | Rp6.241,80 | Rp6.888,17 |
| 3           | Maret     | Rp4.538,93      | Rp5.985,52 | Rp7.071,44 |
| 4           | April     | Rp4.716,40      | Rp5.995,62 | Rp7.228,91 |
| 5           | Mei       | Rp4.753,61      | Rp5.947,46 | Rp7.148,97 |
| 6           | Juni      | Rp4.905,39      | Rp5.985,49 | Rp6.911,58 |
| 7           | Juli      | Rp5.149,62      | Rp6.070,04 | Rp6.951,12 |
| 8           | Agustus   | Rp5.238,49      | Rp6.150,30 | Rp7.178,59 |
| 9           | September | Rp4.870,04      | Rp6.286,94 | Rp7.040,80 |
| 10          | Oktober   | Rp5.128,23      | Rp6.591,35 | Rp7.098,89 |
| 11          | November  | Rp5.612,42      | Rp6.533,93 | Rp7.081,31 |
| 12          | Desember  | Rp5.979,07      | Rp6.581,48 | Rp6.850,62 |
| Rata-rata   |           | Rp5.190,41      | Rp6.186,02 | Rp7.006,80 |
| Pekembangan |           |                 | 19,18      | 13,27      |

(Sumber : YahooFinance.co.id)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2020-2022 selalu mengalami peningkatan.

Perkembangan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yang meningkat sebesar 19,18%

**TABEL 1.1.2**  
**Total Modal Emiten IDX30**  
**Periode 2020-2022**

*(Dalam Jutaan Rupiah)*

| NO | KODE<br>EMITEN | Tahun       |             |             |
|----|----------------|-------------|-------------|-------------|
|    |                | 2020        | 2021        | 2022        |
| 1  | ANTM           | 19.039.449  | 20.837.080  | 23.712.043  |
| 2  | BBTN           | 19.987.845  | 21.406.647  | 25.909.354  |
| 3  | PTBA           | 16.639.196  | 24.253.724  | 28.916.046  |
| 4  | UNVR           | 4.937.368   | 4.321.269   | 3.997.256   |
| 5  | INDF           | 79.138.044  | 86.632.111  | 93.623.038  |
| 6  | SMGR           | 35.653.335  | 39.782.883  | 47.239.360  |
| 7  | BBNI           | 112.872.199 | 126.519.977 | 140.197.662 |
| 8  | KLBF           | 18.276.082  | 21.265.877  | 22.097.328  |
| 9  | UNTR           | 63.147.140  | 71.822.757  | 89.513.825  |
| 10 | CPIN           | 23.349.683  | 25.149.999  | 26.327.214  |
| 11 | ICBP           | 50.318.053  | 54.723.863  | 57.473.007  |
| 12 | BBCA           | 184.714.709 | 202.848.934 | 221.181.655 |
| 13 | BMRI           | 193.796.083 | 222.111.282 | 252.245.455 |
| 14 | ASII           | 195.454.000 | 215.615.000 | 413.297.000 |
| 15 | TLKM           | 120.889.000 | 145.399.000 | 149.262.000 |
| 16 | BBRI           | 229.466.882 | 291.786.804 | 303.395.317 |
|    | Tertinggi      | 229.466.882 | 291.786.804 | 413.297.000 |
|    | Terendah       | 4.937.368   | 4.321.269   | 3.997.256   |
|    | Rata-rata      | 85.479.942  | 98.404.825  | 118.649.223 |

( Sumber Data : YahooFinance.co.id, Lampiran)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total modal pada perusahaan IDX30 pada tahun 2020-2021 PT. BBRI menjadi perusahaan dengan total modal terbesar dan pada tahun 2022 PT. BMRI lah yang menjadi perusahaan dengan modal terbesar. Perusahaan dengan jumlah modal terkecil selama 2020-2022 adalah PT. UNVR bahkan dari tahun ketahun

modal nya cenderung meneurun. Secara rata-rata total modal perusahaan emiten IDX30 ini cenderung meningkat.

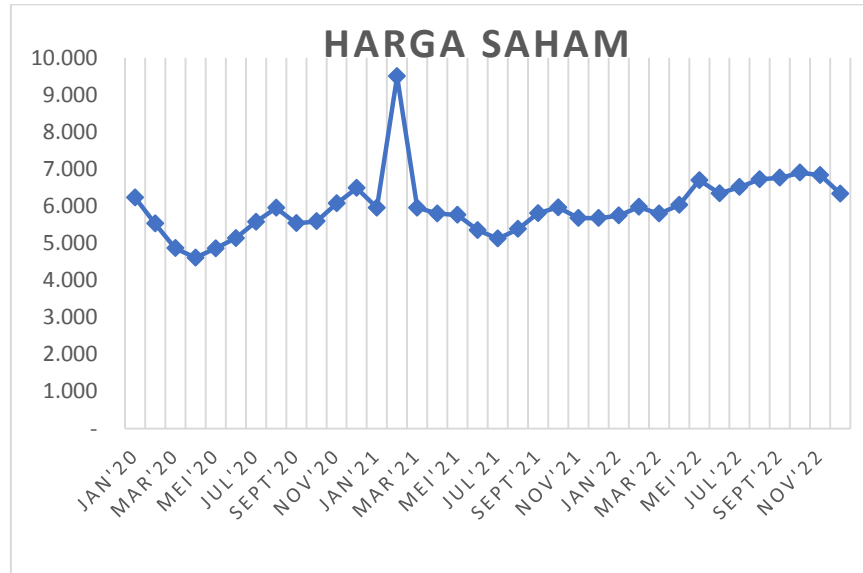
**TABEL 1.1.3**  
**Jumlah Lembar Saham Beredar Pada Emiten IDX30**  
**Periode 2020-2022**

| NO           | KODE EMITEN | Lembar saham Beredar 2020 | Lembar saham Beredar 2021 | Lembar saham Beredar 2022 |
|--------------|-------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1            | ANTM        | 24.030.764.724            | 24.030.764.724            | 24.030.764.724            |
| 2            | BBTN        | 10.590.000.000            | 10.590.000.000            | 10.590.000.000            |
| 3            | PTBA        | 11.520.659.250            | 11.520.659.250            | 11.520.659.250            |
| 4            | UNVR        | 38.150.000.000            | 38.150.000.000            | 38.150.000.000            |
| 5            | INDF        | 8.780.426.500             | 8.780.426.500             | 8.780.426.500             |
| 6            | SMGR        | 5.931.520.000             | 5.931.520.000             | 6.751.540.090             |
| 7            | BBNI        | 18.648.656.458            | 18.648.656.458            | 18.648.656.458            |
| 8            | KLBF        | 46.875.122.110            | 46.875.122.110            | 46.875.122.110            |
| 9            | UNTR        | 3.730.135.136             | 3.730.135.136             | 3.730.135.136             |
| 10           | CPIN        | 16.398.000.000            | 16.398.000.000            | 16.398.000.000            |
| 11           | ICBP        | 11.661.908.000            | 11.661.908.000            | 11.661.908.000            |
| 12           | BBCA        | 24.655.010.000            | 123.275.050.000           | 123.275.050.000           |
| 13           | BMRI        | 46.666.666.666            | 46.666.666.666            | 46.666.666.666            |
| 14           | ASII        | 40.483.553.140            | 40.483.553.140            | 40.483.553.140            |
| 15           | TLKM        | 99.062.216.600            | 99.062.216.600            | 99.062.216.600            |
| 16           | BBRI        | 123.345.810.000           | 151.559.001.604           | 151.559.001.604           |
| Rata-rata    |             | 33.158.153.037            | 41.085.230.012            | 41.136.481.267            |
| Perkembangan |             |                           | 23,91                     | 0,12                      |

(Sumber data: Data diolah, Lampiran)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa lembar saham beredar emiten IDX30 dari tahun ketahun menalami perkembangan yang cenderung naik. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 23.91% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0.12%.

**Gambar 1.1.1**  
**Harga Saham IDX30**  
**Periode 2020-2022**



(Sumber data: Data olahan, Lampiran)

Dari grafik diatas dapat dilihat harga saham tertinggi pada emiten IDX30 terjadi pada bulan februrari 2021 yaitu menyentuh harga diatas Rp.9.000an dan untuk harga terendah selama periode adalah bulan April 2020 yaitu di harga Rp.4.610

Menurut penelitian yang dilakukan (Surono et al., 31, 2020) model *CAPM* variabel excess return pasar berpengaruh positif terhadap return saham, model three factors pricing model, variabel beta pasar, *SMB*, dan *HML* berpengaruh positif terhadap return saham, *four factors pricing model*, variabel beta pasar, *SMB*, *HML*, dan *WML* berpengaruh positif terhadap return saham. *four factors pricing model*, variabel beta pasar, *SMB*, *HML*, *WML* dan *HVMLV* berpengaruh positif terhadap return saham. Dan secara simultan variabel-variabel independen juga



berpengaruh secara signifikan. Menurut (Aprillia et al., 268, 2020) *fama french three factor* berpengaruh signifikan positif terhadap *excess return*. Menurut (Ari & Pirmanda, 18, 2019) secara parsial *beta* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham, secara parsial *size* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham, secara parsial *book to market equity* berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham. Dan menurut (Astuti et al., 1310, 2022) Secara parsial premi risiko pasar mempengaruhi secara positif terhadap *return* saham, *SMB* berpengaruh negatif pada *return* saham, *HML* berpengaruh negatif terhadap *return* saham, dan secara simultan ketiga variabel berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan menurut (Lestari & Wahyudi, 211, 2015) secara parsial *SMB* dan *HML* berpengaruh secara signifikan terhadap *expected excess return*, *return* pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *expected excess return*, dan secara simultan *market return*, *SMB*, dan *HML* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *expected excess return*.

Dari berbagai uraian diatas saya sebagai penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pembentukan Portofolio Saham Menggunakan Fama French Three Factor Pada Perusahaan IDX30 Periode 2020-2022”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan yang ada pada latar belakang dan identifikasi masalah dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Data IHSG periode 2020-2022 mengalami peningkatan.
- 2) Harga saham emiten IDX30 periode 2020-2022 berfluktuasi cenderung positif dengan perkembangan rata-rata sebesar 7,43%
- 3) Jumlah lembar saham yang beredar pada emiten IDX30 periode 2020-2022 mengalami perkembangan yang selalu naik atau cenderung positif.
- 4) Total modal pada emiten IDX30 periode 2020-2022 cenderung mengalami peningkatan.

## 1.3. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pembentukan portofolio optimal pada emiten di Indeks IDX30 periode 2020-2022 berdasarkan model *Fama French Three Factor*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis model *Fama French Three Factor* dalam membentuk portofolio optimal periode 2020-2022.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Akademis

- a. Bagi peneliti untuk pengembangan keilmuan manajemen keuangan dan pemahaman mendalam tentang bagaimana cara pembentukan portofolio saham menggunakan *Fama French Three Factor* pada perusahaan IDX30 periode 2020-2022
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan salah satu wawasan dan referensi pengetahuan tambahan mahasiswa untuk lebih lanjut melihat dari segi keuangan dan gambaran manajemen pada perusahaan IDX30 periode 2020-2022

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi calon investor penelitian dapat menjadi bahan masukan ataupun acuan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan.